

ABSTRAK

Mal Pelayanan Publik (MPP) merupakan konsep pembangunan yang bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai layanan pemerintahan dalam satu lokasi guna meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kenyamanan masyarakat dalam mengakses layanan administratif. Kabupaten Jeneponto, yang memiliki iklim tropis dengan suhu tinggi dan tingkat kelembapan yang signifikan, membutuhkan pendekatan desain yang adaptif terhadap kondisi lingkungan setempat. Oleh karena itu, penerapan arsitektur tropis menjadi solusi dalam perancangan MPP agar dapat menciptakan kenyamanan termal, efisiensi energi, serta keberlanjutan bangunan. Beberapa prinsip arsitektur tropis yang diterapkan meliputi sistem ventilasi silang untuk meningkatkan sirkulasi udara, penggunaan atap lebar guna mengurangi paparan radiasi matahari, serta pemanfaatan ruang terbuka hijau untuk menciptakan lingkungan yang lebih sejuk dan nyaman.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip arsitektur tropis, Mal Pelayanan Publik (MPP) di Kabupaten Jeneponto diharapkan dapat menjadi pusat pelayanan publik yang tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga ramah lingkungan dan nyaman bagi penggunanya. Penerapan desain yang sesuai dengan karakteristik iklim tropis diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap energi buatan, seperti pendingin udara, sehingga mendukung konsep pembangunan berkelanjutan. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan pengalaman pengguna dengan menciptakan suasana yang lebih alami dan mendukung kesehatan serta produktivitas masyarakat yang mengakses layanan di dalamnya.

Kata Kunci: Arsitektur Tropis, Mal Pelayanan Publik